

ABSTRACT

This study is to examine the impact of a consumptive lifestyle and digital financial literacy on Universitas Muhammadiyah Jember students' online loan usage behaviour. This study's backdrop is the growing number of students using online lending services, frequently on a whim without taking long-term financial concerns into account. In order to gather data for this study, 100 students who have used or are currently utilizing online loan services were given questionnaires as part of a survey. We used multiple linear regression to analyze the data. The study's findings indicate that, partially and concurrently, a consumptive lifestyle and digital financial literacy have a substantial impact on how people use online loans. Students who are digitally literate are less likely to utilize online loans impulsively, but those who lead consumptive lifestyles are more likely to use online loans to pay for non-essential needs. In order to promote more responsible financial behaviour, our findings highlight the significance of improving financial literacy instruction and limiting students' consumerist lives.

Keywords : online loans; digital financial literacy; consumption habits; financial behaviour; students



ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk meneliti dampak gaya hidup konsumtif dan literasi keuangan digital terhadap perilaku penggunaan pinjaman online oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Latar belakang studi ini adalah meningkatnya jumlah mahasiswa yang menggunakan layanan pinjaman online, sering kali secara tiba-tiba tanpa mempertimbangkan kekhawatiran keuangan jangka panjang. Untuk mengumpulkan data untuk studi ini, 100 mahasiswa yang telah menggunakan atau sedang menggunakan layanan pinjaman online diberikan kuesioner sebagai bagian dari survei. Kami menggunakan regresi linier berganda untuk menganalisis data. Temuan studi menunjukkan bahwa, secara parsial dan simultan, gaya hidup konsumtif dan literasi keuangan digital memiliki dampak yang substansial terhadap bagaimana orang menggunakan pinjaman online. Mahasiswa yang memiliki literasi digital cenderung tidak menggunakan pinjaman online secara impulsif, tetapi mereka yang menjalani gaya hidup konsumtif lebih cenderung menggunakan pinjaman online untuk membayar kebutuhan non-esensial. Untuk mendorong perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab, temuan kami menyoroti pentingnya meningkatkan pengajaran literasi keuangan dan membatasi kehidupan konsumtif siswa.

Kata kunci: *pinjaman online; literasi keuangan digital; kebiasaan konsumsi; perilaku keuangan; mahasiswa*